

## PEMBELAJARAN MENYENANGKAN DENGAN MEDIA “*MULTIFUNCTIONAL CARTON BOX FOR EDUCATION*”

**Vendyah Trisnaningtyas**

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang Nomor 5 Malang  
Email: vendyah\_trisnaningtyas@yahoo.com

**Abstrak:** MCBE singkatan dari kata *Multifunctional Carton Box for Education* yang apabila dijabarkan yang berarti beraneka ragam kegunaan (lebih dari satu fungsi/kegunaan), Carton berarti dos/karton, Box berarti kotak, for Education berarti untuk mendidik atau pendidikan. Jadi dapat disimpulkan pengertian MCBE adalah sebuah kotak karton dengan beraneka ragam kegunaan untuk pendidikan pada proses belajar mengajar. Dengan menggunakan APE MCBE ini dapat membantu dalam mengatasi berbagai hambatan dalam proses pendidikan. Membantu sasaran pendidikan untuk belajar dengan cepat dan belajar lebih banyak materi/bahan yang disampaikan. Merangsang sasaran pendidikan untuk dapat meneruskan pesan-pesan yang disampaikan pemateri kepada orang lain. Mempermudah penyampaian bahan/materi pendidikan/informasi oleh para pendidik atau pelaku pendidikan. Mempermudah penerimaan informasi oleh sasaran pendidikan.

**Kata kunci:** media pembelajaran, pemanfaatan kardus bekas, MCBE

Mengembangkan semua aspek dan kecerdasan pada anak usia dini, terutama pengembangan aspek afektif, kognitif, fisik motorik bisa dilakukan dengan berbagai cara yang salah satunya adalah dengan menggunakan APE (Alat Permainan Edukasi). Beberapa gelintir guru disinyalir sering mengeluhkan minimnya APE di tempat mereka mengajar. Hal ini disebabkan harganya yang relatif tinggi. Namun tidak perlu patah semangat, karena ada cara yang dapat ditempuh yaitu dengan membuat sendiri APE yang dibutuhkan dan menggunakannya sesuai kebutuhan (termasuk untuk pengembangan).

Membuat APE untuk pengembangan aspek afektif, kognitif, fisik motorik tidak harus mengeluarkan biaya yang mahal. Pembuatan APE dapat dilakukan dengan menghemat biaya atau bahkan dengan biaya relatif lebih murah, karena memanfaatkan bahan bekas yang ada di sekitar kita. APE yang dibuat sendiri oleh guru dapat dimanfaatkan sesegera mungkin. Penggunaan APE dapat dikolaborasikan dengan metode atau model pembelajaran yang tepat hingga semua aspek dan kecerdasan anak dapat berkembang. APE ini dikembangkan untuk menunjang perkembangan IPTEK. Bila guru sudah mampu membuat dan menggunakan APE sesuai kebutuhan, tidak ada alasan dan keluhan membuat APE membutuhkan biaya yang mahal.

## **PEMBAHASAN**

### **Media Permainan Pendidikan/Alat Peraga Pendidikan**

Menurut Sudjana (2009) pengertian alat peraga pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Faizal (2010) mendefinisikan alat peraga pendidikan sebagai instrumen audio maupun visual yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi. Wijaya dan Rusyan (1994) menyatakan yang dimaksud alat peraga pendidikan adalah media pendidikan berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar.

Nasution (1985) menuturkan bahwa alat peraga pendidikan adalah alat pembantu dalam mengajar agar efektif. Menurut Suhardi (1978) pengertian alat peraga pendidikan atau Audio-Visual Aids (AVA) adalah media yang pengajarannya berhubungan dengan indera pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Sumad (1972) mengemukakan bahwa alat peraga atau AVA adalah alat untuk memberikan pelajaran atau yang dapat diamati melalui panca indera. Alat peraga merupakan salah satu dari media pendidikan adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif. Amir Hamzah (1981) mendefinisikan alat peraga pendidikan merupakan alat-alat yang dapat dilihat dan didengar untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Sedangkan yang dimaksud dengan alat peraga menurut Nasution (1985: 95) adalah “alat bantu dalam mengajar lebih efektif”.

Dari uraian-uraian di atas pengertian alat peraga pendidikan adalah merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Proses pembelajaran memerlukan media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi atau materi pelajaran yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan pencapaian suatu tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Fungsi media pendidikan atau alat peraga pendidikan dimaksudkan agar komunikasi antara guru dan siswa dalam hal penyampaian pesan, siswa lebih memahami dan mengerti tentang konsep abstrak yang diinformasikan kepadanya. Siswa

yang diajar lebih mudah memahami materi pembelajaran jika ditunjang dengan alat peraga pendidikan.

### **Pengertian *Multifunctional Carton Box for Education* (MCBE)**

MCBE singkatan dari kata *Multifunctional Carton Box for Education*, apabila dijabarkan *multifunction* yang berarti beraneka ragam kegunaan (lebih dari satu fungsi/kegunaan), carton berarti dos/karton, Box berarti kotak, for Education berarti untuk mendidik atau pendidikan. Jadi dapat disimpulkan pengertian MCBE adalah sebuah kotak karton dengan beraneka ragam kegunaan untuk pendidikan pada proses belajar mengajar.

Dengan kata lain penulis ingin memanfaatkan kardus bekas yang dibuat sebagai alat peraga/permainan edukatif sehingga memiliki beragam kegunaan/fungsi dalam pembelajaran. MCBE ini secara khusus hanyalah sebagai satu diantara contoh pemanfaatan bahan bekas disekitar kita dan lebih luas dapat sebagai dasar pemahaman bahwa sekolah yang terletak di daerah pedesaan, pesisir pantai maupun pegunungan bisa memanfaatkan barang bekas atau bahan alam untuk membuat APE sesuai kebutuhan.

Multifunctional Carton Box for Education / MCBE:



Tampak dari sisi depan, belakang, sisi dalam, samping kanan dan kiri.

### **Tujuan dan Manfaat APE MCBE.**

Penggunaan APE MCBE in memiliki tujuan dan manfaat; membantu dalam mengatasi berbagai hambatan dalam proses pendidikan. membantu sasaran pendidikan untuk belajar dengan cepat dan belajar lebih banyak materi/bahan yang disampaikan, merangsang sasaran pendidikan untuk dapat meneruskan pesan-pesan yang disampaikan pemateri kepada orang lain, mempermudah penyampaian bahan/materi pendidikan/informasi oleh para pendidik atau pelaku pendidikan, mempermudah penerimaan informasi oleh sasaran pendidikan. Sedangkan tujuan penggunaannya adalah agar proses pendidikan lebih efektif dengan jalan meningkatkan semangat belajar siswa, agar belajar lebih cepat, sehingga segera terjadi kesesuaian antara kelas dan diluar kelas, memungkinkan mengajar lebih sistematis dan teratur, pembelajaran semakin menyenangkan serta bervariasi., membantu guru semakin kreatif dan tidak kesulitan untuk menggunakan, menghemat waktu dan tenaga karena alat tersebut multi fungsi, menimbulkan dan meningkatkan minat sasaran pendidikan, serta menghemat biaya.

### **Penggunaan MCBE dalam Pembelajaran**

Untuk penggunaan MCBE dalam pembelajaran tersebut penulis menyajikan dua Play Group/Taman Kanak-kanak dengan metode dan model pembelajaran yang berbeda yaitu: 1) PG/TK AURORA KIDS, Ruko Anggrek Mas, Jln. Gelora Delta Lingkar Barat blok A 35-37 telp. 0318070695, Sidoarjo. Dalam pembelajaran klasikal / tanpa Centra blok; 2) PG/TK DITY PERMATA, Perum Sekardangan Indah AA 52 – 53, telp 0318951551, Sidoarjo. Dalam pembelajaran dengan Centra Blok.

Demikian deskripsi tentang APE “MCBE” dan contoh cara pembuatannya. Dengan contoh tersebut diharapkan guru mampu mengembangkan sendiri dan mampu membuat APE yang baru yang sesuai karakteristik anak, sesuai pula dengan tingkatan kelasnya (untuk TK: A dan B). APE yang dibuat seharusnya dapat mengembangkan semua aspek dan kecerdasan yang ada pada diri anak.

Bila guru sudah mampu membuat APE sendiri, tidak ada alasan bahwa “guru kurang berhasil dalam mengajar karena tidak tersedianya APE di TK. APE dapat dibuat sendiri dan tidak harus dari bahan yang mahal. APE dapat dibuat dari barang bekas atau limbah rumah tangga, bahkan memanfaatkan bahan alam.

Penggunaan APE “MCBE” dapat disesuaikan dengan kurikulum yang ada atau sesuai kebutuhan. APE “MCBE” dapat dikolaborasikan dengan metode atau model pembelajaran yang tepat hingga semua aspek dan kecerdasan anak dapat dikembangkan. Misalnya active learning, attractive learning, joyful learning, dan multiple intelligences approach. Dengan demikian diharapkan akan tercipta output yang lebih bermutu.

Diharapkan akan ada guru yang dapat menciptakan APE yang baru, lebih bermutu dan bermanfaat agar pengajaran dapat berjalan lancar dan menyenangkan, siswa dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Siswa dapat menguasai proses belajar dengan bermain menggunakan APE sehingga ketrampilan berbahasa dan psikomotorik lebih meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Demikian deskripsi tentang APE “MCBE” dan contoh cara pembuatannya. Dengan contoh tersebut diharapkan guru mampu mengembangkan sendiri dan mampu membuat APE yang baru yang sesuai karakteristik anak, sesuai pula dengan tingkatan kelasnya (untuk TK: A dan B). APE yang dibuat seharusnya dapat mengembangkan semua aspek dan kecerdasan yang ada pada diri anak. Bila guru sudah mampu membuat APE sendiri, tidak ada alasan bahwa “guru kurang berhasil dalam mengajar karena tidak tersedianya APE di TK. APE dapat dibuat sendiri dan tidak harus dari bahan yang mahal. APE dapat dibuat dari barang bekas atau limbah rumah tangga, bahkan memanfaatkan bahan alam.

Penggunaan APE “MCBE” dapat disesuaikan dengan kurikulum yang ada atau sesuai kebutuhan. APE “MCBE” dapat dikolaborasikan dengan metode atau model pembelajaran yang tepat hingga semua aspek dan kecerdasan anak dapat dikembangkan. Misalnya active learning, attractive learning, joyful learning, dan multiple intelligences approach. Dengan demikian diharapkan akan tercipta output yang lebih bermutu. Diharapkan akan ada guru yang dapat menciptakan APE yang baru, lebih bermutu dan bermanfaat agar pengajaran dapat berjalan lancar dan menyenangkan, siswa dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Siswa dapat menguasai proses belajar dengan bermain menggunakan APE sehingga ketrampilan berbahasa dan psikomotorik lebih meningkat.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- AECT. 1977. *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ahmad Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anggani Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan (untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Iskandar Wiryokusumo & Mustaji. 1989. *Pengelolaan Sumber Belajar*. University Press IKIP Surabaya. Surabaya.
- Mudhoffir. 1986. *Teknologi Instruksional*. CV. Remadja Karya. Bandung.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Lemlit IKIP Bandung dan CV.Sinar Baru. Bandung.
- Pannen, P. dkk. (2005) *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*, PAU-PPAI-UT, DirJenDikti, DepDikNas.